

Ibadah Raya Malang, 25 Juni 2023 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 19:13-14,16

19:13 Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: "Firman Allah."

19:14 Dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih.

19:16 Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan."

Wahyu 19:11-16 menunjuk kedatangan Yesus kedua kali sebagai Imam Besar yang setia dan benar.

Keadaan Yesus sebagai Imam Besar:

1. Mata-Nya bagaikan nyala api.
2. Memakai banyak mahkota.
3. Ada suatu nama yang tidak diketahui seorangpun kecuali Yesus sendiri.
4. Memakai jubah yang dicelup darah, nama-Nya Firman Allah.

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Jubah yang dicelup darah adalah firman mempelai/ Kabar Mempelai/ firman nubuat adalah:

- Firman Allah yang dibukakan rahasianya yaitu ayat menerangkan ayat dalam Alkitab.
- Firman Allah yang mengungkapkan segala sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti terjadi di akhir zaman sampai kedatangan Yesus kedua kali.
- Firman Allah yang mengungkapkan segala dosa yang tersembunyi sampai di dalam hati.

Amos 3:7-8

3:7 Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

3:8 Singa telah mengaum, siapakah yang tidak takut? Tuhan ALLAH telah berfirman, siapakah yang tidak bernubuat?"

Firman nubuat bagaikan auman singa Yehuda untuk menandingi auman singa setan yang membuat gereja Tuhan menjadi takut, kuatir, tidak tenang sampai tergoncang jiwa dan imannya, sampai gugur dari iman, kehilangan keselamatan, binasa selamanya.

Wahyu 1:3

1:3 Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Oleh sebab itu, mulai sekarang kita harus berbahagia/ suka/ gemar untuk membaca, mendengar, sampai melakukan firman sampai mendarah daging dalam hidup kita.

Apa yang membuat kita bahagia dalam ibadah pelayanan? Musik, nyanyian, pelayanan, bertemu teman, dll ini belum membawa pada kebahagiaan kekal. Tetapi jika kita bahagia saat mendengar firman, maka pasti memberi kebahagiaan mulai di dunia sampai kebahagiaan kekal di Surga.

Maka kita mengalami kuasa penyucian dari segala dosa sampai puncak dosa. Dosa membuat kita terpisah dari Tuhan sehingga setan masuk untuk membawa percobaan dll yang membuat kita tidak bahagia.

Hosea 5:13-14

5:13 Ketika Efraim melihat penyakitnya, dan Yehuda melihat bisulnya, maka pergilah Efraim ke Asyur dan mengutus orang kepada Raja 'Agung'. Tetapi ia pun tidak dapat menyembuhkan kamu dan tidak dapat melenyapkan bisul itu dari padamu.

5:14 Sebab Aku ini seperti singa bagi Efraim, dan seperti singa muda bagi kaum Yehuda. Aku, Aku ini akan menerkam, lalu pergi, Aku akan membawa lari dan tidak ada yang melepaskan.

Firman nubuat/ suara singa Yehuda memiliki kuasa untuk menerkam/ menyucikan kita dari bisul/ kanker dosa, dosa yang sudah mendarah daging dalam hidup kita yaitu:

1. Kanker mulut.

2 Timotius 2:16-18

2:16 Tetapi hindarilah omongan yang kosong dan yang tak suci yang hanya menambah kefasikan.

2:17 Perkataan mereka menjalar seperti penyakit kanker. Di antara mereka termasuk Himeneus dan Filetus,

2:18 yang telah menyimpang dari kebenaran dengan mengajarkan bahwa kebangkitan kita telah berlangsung dan dengan demikian merusak iman sebagian orang.

Yaitu perkataan yang kosong/ sia-sia/ tidak ada arti rohani, gosip yang melemahkan iman. Juga perkataan yang tidak suci, dusta, fitnah, hujat.

Mulut disucikan sehingga menjadi perkataan yang benar, baik, menjadi berkat.

2. Kanker hati, dosa yang mendarah daging di dalam hati, yaitu:

○ Keinginan najis = dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

○ Keinginan jahat = keinginan akan uang, kikir dan serakah.

Kikir = tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan, untuk sesama yang membutuhkan. Serakah = mencuri milik Tuhan, milik sesama.

○ Kepahitan = iri hati, kebencian tanpa alasan, menganiaya, membunuh.

Maka hati kita suci sehingga bisa diisi pribadi Tuhan (firman, Roh Kudus, kasih Allah).

3. Kanker rahim, pendarahan 12 tahun.

Markus 5:25

5:25 Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan.

Rahim dekat dengan kelahiran baru. Kanker rahim = tidak bisa mengalami pembaharuan/ keubahan hidup, tetap hidup yang lama, ada perpecahan.

2 Timotius 3:1-5

3:1 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2 Manusia akan mencintai dirinya sendiri(1) dan menjadi hamba uang(2). Mereka akan membual(3) dan menyombongkan diri(4), mereka akan menjadi pemfitnah(5), mereka akan berontak terhadap orang tua(6) dan tidak tahu berterima kasih(7), tidak mempedulikan agama(8),

3:3 tidak tahu mengasihani(9), tidak mau berdamai(10), suka menjelekkan orang(11), tidak dapat mengekang diri(12), garang(13), tidak suka yang baik(14),

3:4 suka mengkhianat(15), tidak berpikir panjang(16), berlagak tahu(17), lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah(18).

3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

Sekalipun sudah menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan tetapi tidak mengalami pembaharuan sebab menolak kuasa ibadah yaitu firman pengajaran benar dan salib. Tetap mempertahankan manusia darah daging dengan 18 sifat tabiat daging sehingga dicap 666 oleh antikris, menjadi sama dengan antikris yang akan dibinasakan.

Jika disucikan, maka bisa lahir baru, bisa menyatu.

Kabar mempelai sanggup menyucikan dari segala dosa yang mendarah daging sampai sempurna seperti Yesus.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Maka kita diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, pelayanan di ladang Tuhan.

1 Korintus 3:9

3:9 Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

Yohanes 4:35-36

4:35 Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.

4:36 Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita.

Ada dua macam pelayanan di ladang Tuhan:

1. Menabur = kegerakan Roh Kudus hujan awal, kegerakan dalam firman penginjilan untuk memanggil orang berdosa supaya percaya Yesus dan diselamatkan. Kegunaannya adalah untuk menumbuhkan/ menambah jumlah (kuantitas) anggota tubuh Kristus.
2. Menuai = kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan dalam firman nubuat/ Kabar Mempelai untuk menyucikan kita sampai sempurna. Kegunaannya adalah untuk memilih orang-orang yang sudah selamat untuk disucikan sampai sempurna = menumbuhkan/ menambah kualitas anggota tubuh Kristus sampai sempurna = gandum yang masak untuk masuk lumbung kerajaan Surga.

Kapan kita harus masuk pembangunan tubuh Kristus? Sekarang!

Dalam masa perpanjangan sabar Tuhan, kita harus aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Pekerjaan di ladang Tuhan berbeda-beda sesuai karunia dan jabatan yang Tuhan percayakan, tetapi harus bisa bekerja sama (= gotong royong) dengan sesama dan dengan Tuhan (= taat dengar-dengaran). Upahnya sama yaitu sukacita Surga, hidup menjadi indah, sampai suatu waktu masuk kerajaan Surga.

Wahyu 19:14

19:14 Dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih.

Kejadian 37:31

37:31 Kemudian mereka mengambil jubah Yusuf, dan menyembelih seekor kambing, lalu mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya.

Jubah indah (jabatan pelayanan) harus dicelup darah.

Mazmur 126:5-6

126:5 Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai.

126:6 Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

Artinya dibutuhkan cucuran air mata untuk dipakai di ladang Tuhan yaitu:

- Sungguh-sungguh dan tanggung-jawab.
- Penuh perjuangan dan pengorbanan.
- Percikan darah, rela sengsara daging untuk bisa beribadah.

Kisah Para Rasul 5:41

5:41 Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus.

Kalau bangsa kafir dianggap layak untuk boleh memikul salib (menderita karena Yesus), maka kita harus mengucap syukur, jangan kecewa/ putus asa. Kalau sengsara karena dosa, maka kita harus berhenti berbuat dosa, bertobat.

Mengapa harus ada cucuran air mata, memikul salib melayani Tuhan?

1. Karena di balik salib ada Roh Kudus yang membuat kita bahagia di tengah penderitaan.

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Roh Kudus mendorong kita untuk setia berkobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir. Roh Kudus mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani.

Efesus 4:21-25

4:21 Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus,

4:22 yaitu bahwa kamu, terhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,

4:23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

4:24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25 Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

Sampai tidak ada dusta, jujur.

Kidung Agung 4:3a

4:3 Bagaikan seutas pita kirmizi bibirmu, dan elok mulutmu.

Sampai menjadi bibir mempelai wanita yang dipuji oleh Mempelai Pria. Bibir/ pintu mulut diberi tali kirmizi (darah Yesus) seperti pintu rumah Rahab diberi tali kirmizi. Mulut ditandai darah Yesus artinya banyak berdiam diri/ mengoreksi diri, banyak mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama, hanya bersaksi, menyembah Tuhan, berseru nama Yesus.

2. Kita mendapat kasih karunia/ kemurahan Tuhan.

1 Petrus 2:19

2:19 Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

Kita hidup dari kasih karunia Tuhan.

Yosua 2:18-19

2:18 sesungguhnya, apabila kami memasuki negeri ini, haruslah tali dari benang kirmizi ini kauikatkan pada jendela tempat engkau menurunkan kami, dan ayahmu serta ibumu, saudara-saudaramu serta seluruh kaum keluargamu kumpulkan di rumahmu.

2:19 Setiap orang yang keluar nanti dari pintu rumahmu, harus sendiri menanggung akibatnya, kalau darahnya tertumpah, dan kami tidak bersalah; tetapi siapa pun juga yang ada di dalam rumahmu, jika ada orang yang menciderainya, kamilah yang menanggung akibat pertumpahan darahnya.

Yosua 6:17

6:17 Dan kota itu dengan segala isinya akan dikhususkan bagi TUHAN untuk dimusnahkan; hanya Rahab, perempuan sundal itu, akan tetap hidup, ia dengan semua orang yang bersama-sama dengan dia dalam rumah itu, karena ia telah menyembunyikan orang suruhan yang kita suruh.

Hasilnya adalah kasih karunia Tuhan sanggup melindungi, memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia sampai antikris berkuasa di bumi 3,5 tahun. Secara rohani, kita tetap hidup benar dan suci.

Kasih karunia Tuhan sanggup menyelamatkan kita sekeluarga.

Kasih karunia sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

Matius 1:1,5

1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

1:5 Salmon memperanakkan Boas dari Rahab, Boas memperanakkan Obed dari Rut, Obed memperanakkan Isai,

Rahab/ bangsa kafir bisa menyambut kedatangan Yesus pertama kali.

Wahyu 22:20-21

22:20 Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

22:21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Kita bangsa kafir oleh kasih karunia Tuhan bisa diubah sempurna untuk layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan permai.

Tuhan memberkati.